

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG FASILITAS BELAJAR PADA PRESTASI BELAJAR

PERCEPTIONS OF STUDENTS ABOUT LEARNING FACILITIES ON LEARNING ACHIEVEMENT

Widy Nurwiandani¹, Bhisma Murti², Hari Wujoso²

¹Akademi Kebidanan Yogyakarta, Jl. Parangtritis Km. 6 Sewon Bantul Yogyakarta. (0274) 371345

²Universitas Sebelas Maret

Email: bidanwidy@gmail.com

ABSTRACT

Background: Educational success will be achieved when the resulting achievement in the educational process is satisfactory. The factors that influence an individual learning consists of three kinds, namely internal factors and, external factors, and factor approach to learning. Purpose of this research was to analyze the effect learning facilities on student learning achievement.

Methods: This research used the quantitative observational with th cross-sectional design. Population in this research are students of third level Midwifery Academy Estu Utomo and Yappi Sragen Utomo and students. Sample of 40 students with a simple random sampling technique. Means of collecting data using questionnaires. Analysis of data used multiple linear regression with SPSS.

Results: The results showed that there are positive and statistically significant effect between learning facilities on student achievement. ($b_1 = 0.55$ CI=95% 0.24 to 0.86, $p = 0.001$).

Conclusion: This study concludes that there are effects of students perception about learning facilities on academic achivemend.

Keywords: learning facilities and learning student achievement

INTISARI

Latar belakang: Keberhasilan pendidikan akan tercapai apabila prestasi belajar yang dihasilkan dalam proses pendidikan tersebut memuaskan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran seorang individu terdiri dari tiga macam, yakni faktor internal (faktor dari dalam individu), faktor eksternal (faktor dari luar individu), dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh persepsi fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Tingkat III Akademi Kebidanan Estu Utomo dan mahasiswa Yappi Sragen. Sampel sebanyak 40 mahasiswa dengan teknik *simple random sampling*. Alat pengumpul data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan secara statistik signifikan antara pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. ($b_1 = 0,55$; CI = 95%; 0,24 hingga 0,86; $p = 0,001$).

Simpulan: Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh persepsi mahasiswa tentang fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci : fasilitas belajar dan prestasi belajar

PENDAHULUAN

Kualitas kehidupan suatu bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Kemajuan suatu bangsa hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Titik pusat pendidikan adalah terjadinya perubahan. Bahkan secara etimologi, kata "pendidikan" mengacu pada seseorang yang keluar dari kegelapan atau kebodohan. Pendidikan dapat mencehkan dunia dan meninggalkan kegelapan atau kebodohan masa lalu. Melalui akumulasi refleksi pengetahuan yang kritis, pengalaman baru, dan ujian diri, dapat mengarah ke pertumbuhan dan wawasan pribadi.¹

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan antara lain dengan menyiapkan guru, fasilitas, dan sumber belajar yang memadai dari segi jumlah, jenis, dan mutunya. Ada berbagai cara untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran bidang studi, misalnya melalui peningkatan kualitas akademik para guru, penggunaan strategi/metode pembelajaran yang bervariasi, penggunaan media pembelajaran yang relevan dan bahan ajar lainnya yang berlaku standar.²

Prestasi belajar mahasiswa merupakan salah satu faktor penting dalam kesuksesan mahasiswa di masa depannya. Prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi umumnya diukur dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Kemampuan mahasiswa dalam perguruan tinggi juga menjadi perhatian perusahaan yang sering dikatakan sebagai "end user" dalam rantai pasokan lulusan untuk pasar tenaga kerja.³

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa ba-

nyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri.⁴

Serangkaian penelitian yang dilakukan untuk menilai pengaruh dari sumber daya sekolah pada prestasi akademik. Selama tiga dekade terakhir telah terjadi perbedaan pendapat antara peneliti pendidikan, praktisi, dan pembuat kebijakan tentang relatif dampak pentingnya karakteristik sekolah pada akademik mahasiswa prestasi. Temuan berbagai studi dicampur dan tidak meyakinkan. Beberapa peneliti telah menyimpulkan bahwa ada sedikit bukti atau tidak ada dari hubungan antara faktor sekolah dan prestasi siswa sedangkan yang lain melaporkan bahwa dampak dari faktor sekolah berhubungan dengan prestasi belajar.⁵

Keberhasilan pendidikan akan tercapai apabila prestasi belajar yang dihasilkan dalam proses pendidikan tersebut memuaskan. Faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran seorang individu terdiri dari tiga macam, yakni faktor internal (faktor dari dalam individu), faktor eksternal (faktor dari luar individu), dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*).⁶

Dalam keseluruhan upaya pendidikan, kegiatan belajar mengajar (KBM) merupakan aktivitas yang paling penting, karena melalui proses inilah tujuan pendidikan akan tercapai dalam bentuk perubahan perilaku peserta didik. Untuk mewujudkan keberhasilan proses belajar mengajar, banyak faktor yang dapat menjadi penentu. Setidaknya ada tiga unsur yang harus ada dalam proses belajar mengajar yaitu (1) peserta didik (siswa/mahasiswa) dengan segala karakteristiknya untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin melalui kegiatan belajar, (2) pengajar (dosen/guru) yang selalu mengusahakan terciptanya

situasi yang tepat untuk belajar sehingga memungkinkan untuk terjadinya proses pengalaman belajar, dan (3) tujuan, yaitu sesuatu yang diharapkan setelah adanya kegiatan belajar.⁷

Ramsden mengatakan bahwa sebuah pembelajaran yang baik harus memasukkan pilihan topik yang benar dan koheren agar dapat menampakkan sudut pandang pembelajar (*learner*) serta tidak hanya dari sudut pandang ahli, dalam hal ini dosen (*expert*).⁸ Proses pembelajaran pada pendidikan tinggi adalah kegiatan penyampaian jasa kepada dosen kepada pelanggan (mahasiswa) sesuai dengan rencana dan kontrak kuliah yang telah disepakati.⁹ Proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencana dan prosedur yang telah ditentukan akan menghasilkan jasa pelayanan pengajaran yang lebih baik kepada pelanggan (mahasiswa) sehingga dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa.¹⁰

Hasil survey pendahuluan pada Akademi Kebidanan Estu Utomo Boyolali diketahui bahwa dari hasil wawancara terhadap mahasiswa diperoleh beberapa mahasiswa menyatakan bahwa rata-rata fasilitas belajar di kampus sebagian sudah tersedia dan bisa digunakan untuk proses belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia antara lain laboratorium, internet, perpustakaan, wahana mahasiswa yang bisa mendukung kegiatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Akademi Kebidanan Estu Utomo Boyolali dan Yappi Sragen Agustus – Oktober 2013. Jenis penelitian kuantitatif observasional dengan rancangan pendekatan *cross sectional*.

Populasi penelitian mahasiswa Tingkat III Akademi Kebidanan Estu Utomo Boyolali dan Yappi Sragen. Sampel penelitian sebanyak 40 responden dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN

Hasil uji coba untuk 15 item dari kuesioner persepsi tentang fasilitas belajar $\geq 0,36$ dan alpha Cronbach 0,92 tidak ada item yang dibuang. Hasil distribusi frekuensi variabel fasilitas belajar diperoleh nilai terendah adalah 50, nilai tertinggi 75, mean sebesar 64,28 median 65,50 dengan standar deviasi sebesar 6,73. Hasil distribusi frekuensi variabel prestasi belajar diperoleh nilai terendah adalah 60, nilai tertinggi 95, mean sebesar 77,23 median 77,50 dengan standar deviasi sebesar 8,63.

Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan secara statistik signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ($r = 0,71$; $p = 0,000$). Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan secara statistik signifikan antara pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. ($b_1 = 0,55$; $CI = 95\%$; 0,24 hingga 0,86; $p = 0,001$). Setiap peningkatan 1 unit variabel persepsi fasilitas belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,55 unit dengan syarat variabel lain tetap.

1. Pengaruh persepsi fasilitas belajar terhadap prestasi belajar

Hasil analisis regresi linier ganda diperoleh nilai koefisien regresi 0,55 dengan nilai signifikan 0,001. Hal ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan

antara persepsi fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan nilai signifikan ($0,001 < (0,05)$). Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu persepsi fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa, sehingga semakin baik fasilitas belajar maka dapat semakin meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian mendukung penelitian dari Iskandarsyah dan Ghazali (2012) dengan hasil bahwa fasilitas belajar mengajar berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah AKM.

Fasilitas belajar atau sarana dan prasarana pendidikan merupakan sumber daya yang penting dan utama dalam menopang kegiatan belajar mengajar di sekolah.¹¹ Sarana prasarana merupakan alat bantu untuk mempermudah dosen dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuannya. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai merupakan faktor yang mempengaruhi pelayanan terhadap kepuasan mahasiswa, karena dengan terpenuhinya sarana prasarana, maka semakin tinggi kesempatan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dan fungsinya dengan baik dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Penyediaan sarana prasarana kerja dimaksudkan untuk menunjang kegiatan kampus agar mencapai hasil yang optimal. Hasil yang optimal tersebut merupakan prestasi kerja bagi kampus termasuk di dalamnya dosen yang terlibat.¹²

Banyak faktor yang mempengaruhi belajar, salah satu diantara faktor-faktor tersebut adalah fasilitas belajar.

Meskipun fasilitas belajarnya sebagian kecil dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, namun keberadaannya tidak bisa diabaikan begitu saja. Sebab, tanpa adanya fasilitas belajar kegiatan belajar mengajar (KBM) tidak akan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Fasilitas belajar sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar secara formal yang pada umumnya berlangsung di sekolah. Ketika berbicara masalah fasilitas belajar dan sebelum membahas lebih dalam mengenai fasilitas belajar, maka perlu diketahui terlebih dahulu mengenai definisi atau pengertian fasilitas belajar. Syaiful Bahri mengemukakan bahwa, fasilitas belajar merupakan kelengkapan belajar yang harus dimiliki oleh sekolah.¹³

SIMPULAN

Ada pengaruh positif dan secara statistik signifikan antara pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. ($b_1=0,55$; $CI=95\%$; $0,24$ hingga $0,86$; $p=0,001$).

SARAN

Institusi pendidikan hendaknya meningkatkan prestasi belajar mahasiswa melalui peningkatan ketersediaan dari fasilitas belajar agar pemahaman siswa meningkat. Mahasiswa hendaknya meningkatkan prestasi belajarnya dengan cara berkonsentrasi di dalam belajar serta menggunakan fasilitas-fasilitas belajar yang ada di kampus dalam rangka meningkatkan pemahamannya terhadap ilmu pengetahuan yang sedang dipelajari. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian lanjutan tentang faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap prestasi

belajar mahasiswa, misalnya adalah tentang asistensi dosen.

DAFTAR PUSTAKA

1. Murphy, J. W. & Rasch, D. 2010. Service-learning and authenticity achievement. Ahmad, R. 2004. *Pengelolaan pengajaran*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
2. Suryani, NK. 2011. Pengaruh metode pembelajaran ekspositori berbantuan peta tematik dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangli. *Jurnal Penelitian Pascasarjana Undiksha*, Vol. 2 No. 2 ; 1-17
3. Uyar, Ali. dan Ali Haydar Gungormus. 2011. Factors associated with student performance in financial accounting course. *European Journal of Economic and Political Studies*, Volume IV(2); 139-154
4. Andjani dan Adam. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah pengan-tar akuntansi. *Journal Unibraw*. Malang : Universitas Brawijaya : 1 – 10
5. Konstantopoulos, S. 2006. Trends of school effects on student achievement, *Teachers College Record*, Vol. 108, No. 12 pp : 2550 – 2581
6. Syah. M. 2010. *Psikologi pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
7. Makmun, AS. 2007. *Psikologi kependidikan*. Bandung : Remaja. Rosdakarya.
8. Iskandarsyah, D dan Ghozali, I. 2012. *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi prestasi mahasiswa dalam mempelajari matakuliah akuntansi keuangan menengah (studi empiris pada mahasiswa jurusan akuntansi reguler di Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro tahun angkatan 2009 dan 2010)*. *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 1, Nomor 2
9. Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
10. Kotler, P, and Fox, K.F.A. 2000. *Strategic marketing for educational institutions*. New Jersey : Prentice Hall Ince
11. Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Mengelola Sarana Prasarana Pendidikan Tingkat Kabupaten/Kota*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
12. Sarjono. Y. 2007. *Faktor-Faktor Strategik Pelayanan Dosen dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2005-2006*, Varidika. Vol. 19 No. 1 : 66 - 74
13. Djamarah, SB. 2006. *Psikologi belajar* Jakarta: Rineka Cipta
14. Purwanto, N., 2006, *Psikologi pendidikan*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya
15. Winkel, WS., 2007. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.

